

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar anatomi mahasiswa STIKes SUMUT yang diajarkan dengan media pembelajaran Model lebih tinggi dari pada hasil belajar anatomi mahasiswa yang diajarkan dengan media media pembelajaran gambar.
2. Hasil belajar anatomi mahasiswa STIKes SUMUT yang memiliki gaya belajar visual sama dengan hasil belajar anatomi mahasiswa yang memiliki gaya belajar kinestetik.
3. Terdapat interaksi antara media pembelajaran dan gaya belajar dalam meningkatkan hasil belajar anatomi mahasiswa semester II di STIKes SUMUT.

B. Implikasi

Hasil penelitian yang diperoleh adalah media pembelajaran dengan model memberikan hasil belajar siswa menjadi atau lebih baik dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran gambar. Hal ini berarti media pembelajaran model cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar anatomi mahasiswa. Hasil belajar anatomi mahasiswa pada kelas perlakuan dengan menggunakan media gambar ditemukan bahwa nilai mahasiswa yang mendapat nilai 80 an ada lima orang dan nilai rata-rata 68. Ini lebih sedikit dari kelas perlakuan yang menggunakan media pembelajaran model yaitu nilai 90 an sebanyak 2 orang dan nilai 80 an sebanyak 10 orang. Serta dan nilai rata-ratanya 72,7.

Berdasarkan hal tersebut diharapkan kepada dosen STIKes SUMUT supaya terus menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa dan mutu pembelajaran. Khususnya untuk dosen yang akan mengajarkan materi anatomi dalam mata kuliah apapun perlu juga mempertimbangkan, memilih serta kreatif dalam penggunaan model sebagai media pembelajaran.

Setiap mahasiswa memiliki cara yang berbeda dalam menyerap informasi, oleh karena itu guru hendaknya memberikan kemudahan bagi setiap siswanya dalam mengakses informasi. Agar setiap siswa terlayani maka guru harus lebih kreatif dalam memilih media pembelajaran dan memahami karakteristik siswanya. Kreatif menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Media pembelajaran dengan menggunakan model dapat merupakan media pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam mengakses informasi yang dipelajari karena dengan media model siswa tidak hanya melihat saja tetapi lebih dari itu yaitu memungkinkan untuk merasakan, menyentuh, melakukan, mendengar dan merangsang kemampuan imajinasinya.

Proses pembelajaran anatomi yang menggunakan media pembelajaran gambar di kelas perlakuan hanya memberikan kemudahan mengakses informasi bagi sebagian mahasiswa saja dan sebagian lagi masih ada yang mengalami kesulitan. Ini bisa kita lihat dari hasil belajar siswa yaitu nilai 80 sebanyak 5 orang dan 70 sebanyak 18 orang, nilai 60 sebanyak 14 orang dan yang tidak lulus 8 orang. Dengan nilai rata-rata 68. Keadaan ini disebabkan adanya perbedaan

mahasiswa dalam menyerap informasi dengan mudah dan kemudian mengatur serta mengolah informasi tersebut.

Secara umum gaya belajar ada tiga yakni gaya belajar visual, auditori dan kinestetik. Siswa yang memiliki gaya belajar dominannya mengandalkan visual atau menekankan pada indra penglihatan, artinya siswa belajar sembari melihat materi atau objek sehingga siswa ini akan jauh lebih memahami sesuatu. Siswa yang memiliki gaya belajar dominan mengandalkan auditori atau menekankan pada indra pendengaran artinya menyerap informasi dari apa yang didengarnya dan kemampuannya cukup cerdas menangkap penjelasan guru. Sedangkan siswa yang memiliki gaya belajar dominan menekankan kinestetik belajar melalui gerakan dan interaksi kelompok, menyukai proyek terapan atau belajar melalui manipulasi dan praktek.

Untuk hal seperti ini guru hendaknya tidak menyepelkan karakteristik siswa ini, karena kecenderungan gaya belajar siswa mempengaruhi prestasi siswa dalam bidang mata kuliah/ mata pelajaran tertentu serta profesi yang telah dipilihnya. Setiap guru bidang studi ada baiknya mengetahui terlebih dahulu kecenderungan gaya belajar di kelas yang akan dibelajarkannya. Setelah mengetahui gaya belajar yang dominan di kelas tersebut maka akan lebih mudah dalam memilih media pembelajaran yang sesuai.

Media pembelajaran gambar yang digunakan dalam pembelajaran anatomi, siswa yang memiliki gaya belajar visual memperoleh hasil belajar lebih tinggi. Ini berarti media pembelajaran gambar sesuai untuk mahasiswa yang memiliki gaya belajar visual karena mahasiswa yang memiliki gaya belajar visual

mempunyai kemampuan mengingat dengan mengandalkan penglihatan apalagi kalau disajikan dengan menarik baik dari segi tampilan, bentuk dan warnanya.

Oleh karena itu perbedaan gaya belajar menuntut guru untuk mengetahui dan memahaminya sehingga guru dapat mendesain media pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki siswa yang akan dibelajarkannya dan terus menambah pengetahuannya mengenai media pembelajaran yang dapat memudahkan bagi seluruh siswa untuk memperoleh informasi dengan menggunakan media yang bervariasi. Hal ini tidak mudah karena di dalam satu kelas memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, sebelum mengambil keputusan memilih media pembelajaran guru sebaiknya berusaha menyeimbangkan energi mereka bukan memaksa siswa, meminta siswa duduk diam mendengarkan atau menganggap mereka tidak sopan apabila siswa tidak mau terlibat dalam pembelajaran atau duduk diam mendengar apa yang disampaikan tanpa banyak komentar. Untuk itu seorang guru dituntut untuk tidak memihak pada satu gaya belajar saja sehingga setiap siswa dapat terlayani dan mendapat kemudahan mengakses informasi.

Untuk itu perlu adanya kerjasama antara semua pihak termasuk Yayasan dan ketua STIKes. Hendaknya membantu dalam penyediaan fasilitas yang dapat membantu proses pembelajaran. Selain itu dosen diberi kesempatan untuk terus belajar tentang desain pembelajaran dan hubungannya dengan karakteristik peserta didik, pelatihan dan lainnya.

C. Saran

Berkaitan dengan kesimpulan dan implikasi diatas, maka diajukan beberapa saran: sebelum melakukan pembelajaran ada baiknya dosen mengetahui karakteristik siswanya termasuk salah satunya gaya belajar yang dimiliki mahasiswa kemudian melakukan tes gaya belajar dan mengetahui gaya belajarnya sendiri dilakukan agar terciptanya komunikasi yang baik antara mahasiswa dan dosen sehingga tercipta suasana yang kondusif dan menyenangkan bagi semua mahasiswa. Adanya jurang antara mahasiswa dan dosen akan mengakibatkan dosen tidak bisa masuk ke dunia mahasiswanya tetapi bila komunikasi berjalan baik maka dosen mampu membawa dunia mereka ke dunia kita dan menghantarkan dunia kita ke dunia mereka.

Bagi dosen mata kuliah anatomi selain mengenali karakteristik siswanya juga agar selalu bisa memberikan gambaran nyata kepada mahasiswa tentang anatomi tubuh sehingga mahasiswa dapat dengan mudah memahami dan mengingat informasi yang diberikan sehingga mahasiswa ini tidak mengalami kesulitan untuk mempelajari matakuliah yang lainnya yang berhubungan, karena mata kuliah ini adalah mata kuliah prasyarat untuk beberapa mata kuliah yang lain. Penggunaan media pembelajaram model dapat membantu dosen untuk lebih mampu memberikan kemudahan kepada mahasiswa mempelajari anatomi. Karena media ini tidak hanya menarik tetapi dirancang mirip dengan aslinya, bisa disentuh dan diangkat oleh mahasiswa.

Selain beberapa hal yang dibahas di atas masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar mahasiswa untuk itu perlu kerjasama

antara pengambil keputusan, dosen dan mahasiswa dalam memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Dan Kepada para pengambil keputusan di STIKes SUMUT hendaknya memberikan kesempatan pada dosen untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang desain pembelajaran khususnya dalam menentukan, memilih media pembelajaran dan memahami tentang karakteristik siswa.

Penelitian ini hanya melihat hasil belajar anatomi mahasiswa dari segi kognitif, dan menggunakan populasi sebatas STIKes SUMUT saja, apabila ada yang akan melakukan penelitian sama hendaknya melakukan penelitian lanjutan untuk melihat aspek afektif, psikomotornya dan bandingkan dengan di STIKes lainnya.